

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KEBIJAKAN DALAM MENGATASI KEMACETAN DI JALAN PROTOKOL KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**NIKE IRAWATI BUTARBUTAR**

Kebijakan dalam mengatasi kemacetan di Kota Bandar Lampung diarahkan untuk terciptanya kelancaran lalu lintas, masalah kemacetan di jalan protokol Kota Bandar Lampung yang disebabkan daya tampung ruas jalan yang tidak cukup untuk mengakomodasi intensitas permintaan lalu lintas yang disebabkan semakin tingginya pertumbuhan kendaraan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kebijakan yang tepat dan efektif dalam mengatasi kemacetan di jalan protokol Kota Bandar Lampung.

Tipe penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif, dengan tahapan reduksi data, penyajian data (*display*) dan verifikasi data (penarikan kesimpulan). Keabsahan data diuji dengan triangulasi data.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penyebab utama kemacetan yang bersifat temporer yaitu pada saat jam sibuk adalah keterbatasan lebar ruas jalan protokol Kota Bandar Lampung dan ketidak teraturan sistem transportasi, sistem lalu lintas maupun sistem aktivitas di Kota Bandar Lampung yang dipengaruhi oleh padatnya kendaraan pada jam sibuk dan peningkatan aktivitas masyarakat ke pusat kota. Terdapat evaluasi kebijakan pembangunan pelebaran jalan protokol yang dilaksanakan pada Jl. Kartini, Jl. Raden Intan, Jl. Jenderal Soedirman, Jl. Imam Bonjol, Jl. Z.A Pagar Alam, Jl. Ahmad Yani, Jl. Diponegoro, Jl. Teuku Umar efektif tetapi masih menemukan kelemahan yaitu menyebabkan terkonsentrasinya aktivitas kendaraan pada jalan yang dilebarkan. Kebijakan yang tepat dan efektif dapat mengurangi kemacetan di jalan protokol Kota Bandar Lampung yaitu rencana mengenai kebijakan pengembangan dan pelebaran jalan protokol Kota Bandar Lampung yang akan dilaksanakan pada Jl. Pemuda II, Jl. Urip Sumoharjo, Jl. P. Antasari, Jl. Sultan Agung didasarkan pada konsep lebih tertariknya masyarakat melewati jalan protokol Dampak kebijakan ini berpengaruh dengan peningkatan ekonomi yaitu pemakaian terhadap energi bahan bakar tidak sia-sia, berpengaruh terhadap tata ruang Kota Bandar Lampung dan juga untuk mengurangi terfokusnya aktivitas kendaraan hanya pada jalan protokol yang telah dilebarkan sebelumnya.

**Kunci : Analisis Kebijakan, Pembangunan Jalan**